

Program Home Visit: Dampak Pengembangan Kecerdasan Majemuk Siswa Dan Pengembangan Lembaga Di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember

Nuruddin¹, Bani²

¹IAIN Jember, Mangli, Jawa Timur Indonesia
e-mail: nuruddinponjer@gmail.com

²IAIN Jember, Mangli, Jawa Timur Indonesia
e-mail: bani16@gmail.com

DOI : 10.35719/leaderia.v1i2.1088

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Home Visit serta dampaknya terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa dan pengembangan lembaga di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Home Visit dilaksanakan secara terencana baik dalam bentuk kunjungan langsung maupun virtual. Program ini berdampak positif terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa, di mana guru mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan potensi dan kebutuhan anak. Selain itu, program Home Visit juga memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta berkontribusi pada pengembangan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini merekomendasikan pelaksanaan Home Visit yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan penguatan kapasitas guru serta evaluasi rutin agar program ini memberikan dampak yang optimal.

KataKunci: Home Visit, Kecerdasan Majemuk, Pengembangan Lembaga

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Home Visit program and its impact on the development of multiple intelligences in students as well as the institutional development at the Ulul Albab Islamic Education Foundation in Jember. This research employs a qualitative approach with a field study design. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles and Huberman. The findings reveal that the Home Visit program is systematically implemented, both through direct home visits and virtual meetings. The program positively contributes to the development of students' multiple intelligences, where teachers are able to adapt learning strategies based on each child's potential and needs. In addition, the Home Visit program strengthens the relationship between the school and

parents, increases community participation, and contributes to improving the quality of the educational institution. This study recommends the continuous implementation of the Home Visit program, integrated with teacher capacity building and regular evaluations to ensure optimal outcomes.

Keywords: *Home Visit, Multiple Intelligences, Institutional Development*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peranan strategis dalam meletakkan dasar perkembangan karakter, kecerdasan, dan keterampilan sosial anak. Salah satu pendekatan yang kini semakin mendapat perhatian dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah program Home Visit, yaitu kunjungan guru ke rumah siswa untuk memahami lebih dekat kondisi sosial, ekonomi, dan psikologis peserta didik. Di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember, program ini menjadi bagian dari strategi penguatan hubungan sekolah dan keluarga sekaligus mendukung pengembangan kecerdasan majemuk siswa.

Teori Multiple Intelligences yang dikembangkan oleh Howard Gardner (2006) menyebutkan bahwa setiap anak memiliki beragam potensi kecerdasan, antara lain: linguistik, logis-matematis, musikal, kinestetik, spasial, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Pendidik perlu memahami bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan lain yang berakar pada keunikan individu.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan karakter anak (Epstein, 2001). Melalui Home Visit, guru mendapatkan informasi yang lebih utuh tentang latar belakang siswa, sehingga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran berbasis potensi siswa. Di sisi lain, program ini juga memperkuat kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan sebagai institusi yang peduli dan adaptif.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program Home Visit di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember?
2. Bagaimana dampak program Home Visit terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa?
3. Bagaimana dampak program Home Visit terhadap pengembangan lembaga?

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Home Visit, dampaknya terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa, dan implikasinya terhadap pengembangan lembaga di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (field research) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program Home Visit, dampaknya

terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa, serta kontribusinya terhadap pengembangan lembaga di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September 2019 bertempat di RA Ulul Albab Jember, salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab.

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, orang tua/wali murid, dan siswa. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami program Home Visit serta dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, laporan kegiatan, serta literatur yang mendukung.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara untuk kepala sekolah, guru, dan orang tua; lembar observasi untuk mencatat pelaksanaan Home Visit; serta dokumen-dokumen terkait. Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan Home Visit, sedangkan wawancara bertujuan menggali pandangan, pengalaman, dan harapan para pihak yang terlibat. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Seluruh data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Prosedur penelitian dilakukan secara bertahap, dimulai dari persiapan seperti penyusunan instrumen dan perizinan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses analisis untuk mendapatkan temuan yang relevan, hingga akhirnya menyusun laporan penelitian. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif dinamika program Home Visit dalam mendukung pengembangan kecerdasan majemuk siswa dan penguatan kelembagaan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Home Visit di RA Ulul Albab Jember dilaksanakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang menempatkan keluarga sebagai mitra penting dalam mendukung perkembangan anak. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program ini dilakukan secara terjadwal, baik dalam bentuk kunjungan langsung maupun kunjungan virtual di masa pandemi. Setiap kunjungan melibatkan guru, orang tua, dan siswa, dengan tujuan untuk membangun komunikasi yang erat, menggali potensi anak, serta menemukan solusi atas permasalahan belajar atau perilaku yang

mungkin muncul. Fakta empiris ini selaras dengan pandangan Epstein (2001) yang menegaskan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik dan karakter anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Home Visit berdampak positif terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa, khususnya pada aspek interpersonal, intrapersonal, linguistik, dan kinestetik. Melalui kunjungan ke rumah, guru dapat memahami secara lebih utuh latar belakang keluarga, minat, serta potensi unik yang dimiliki anak. Data lapangan memperlihatkan bahwa guru mampu mengadaptasi strategi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan kecerdasan dominan siswa, yang sejalan dengan teori Multiple Intelligences oleh Howard Gardner (2006). Sebagai contoh, salah satu siswa yang memiliki kecerdasan kinestetik tinggi mendapat porsi pembelajaran berbasis aktivitas motorik dan praktek langsung, sehingga siswa tersebut menjadi lebih antusias dan aktif. Hal ini menunjukkan relevansi antara program Home Visit dan pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.

Selain itu, program ini juga memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan lembaga pendidikan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dan partisipasi orang tua terhadap kegiatan sekolah. Orang tua merasa dihargai karena dilibatkan dalam proses pendidikan, yang secara tidak langsung memperkuat citra positif lembaga. Program ini mendukung implementasi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, yang menuntut adanya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Desmita (2009) yang menekankan pentingnya peran lingkungan keluarga dalam pengembangan aspek sosial-emosional anak.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada inovasi pelaksanaan Home Visit dalam bentuk virtual saat pandemi yang tetap mempertahankan esensi program tanpa mengurangi kualitas komunikasi dan pemantauan perkembangan anak. Meskipun tidak dilakukan tatap muka, guru tetap mampu menyusun rencana pembelajaran berbasis potensi anak berdasarkan hasil wawancara daring dan pengamatan kondisi keluarga secara virtual. Hal ini membuktikan bahwa lembaga mampu bersikap adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan eksternal tanpa mengabaikan hak anak atas pendidikan yang bermutu.

Dalam proses evaluasi program, lembaga secara rutin melakukan refleksi dan perbaikan. Salah satu kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu bagi guru dan orang tua, serta hambatan geografis bagi siswa yang tinggal di lokasi terpencil. Untuk mengatasi hal tersebut, lembaga menerapkan sistem prioritas kunjungan dan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau siswa yang sulit dikunjungi

secara langsung. Ini sejalan dengan penelitian Hornby & Lafaele (2011) yang menyatakan bahwa hambatan partisipasi orang tua dalam pendidikan dapat diminimalisir dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis kebutuhan.

Secara keseluruhan, program Home Visit tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan kecerdasan majemuk siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Temuan ini merekomendasikan agar program Home Visit terus dikembangkan dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis kecerdasan majemuk secara lebih sistematis dalam proses perencanaan dan evaluasi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Home Visit di Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab Jember dilaksanakan secara terencana dan terjadwal, baik dalam bentuk kunjungan langsung ke rumah siswa maupun secara daring di masa pandemi. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang erat antara sekolah dan orang tua guna mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.
2. Program Home Visit memberikan dampak positif terhadap pengembangan kecerdasan majemuk siswa. Guru mampu menggali dan memahami potensi unik setiap anak serta mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kecerdasan dominan siswa. Hal ini memperkuat implementasi pembelajaran berbasis Multiple Intelligences dalam konteks pendidikan anak usia dini.
3. Program Home Visit turut berkontribusi terhadap pengembangan lembaga dengan meningkatkan kepercayaan dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Hal ini berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan serta memperkuat citra positif lembaga sebagai institusi yang peduli dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar program Home Visit dilaksanakan secara berkelanjutan dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan dinamika sosial masyarakat. Lembaga pendidikan perlu memberikan pelatihan bagi guru terkait pendekatan berbasis kecerdasan majemuk agar pelaksanaan Home Visit semakin efektif dan terarah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan kuantitatif atau mixed-method agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai

dampak program Home Visit terhadap aspek perkembangan peserta didik dan peningkatan mutu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Edward, H. (2009). *Revisiting Mathematics Education*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh F. Arief. (1982). Surabaya: Usaha Nasional.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Epstein, Joyce L. 2001. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Gardner, Howard. 2006. *Multiple Intelligences: New Horizons*. New York: Basic Books.
- Hornby, Garry, and Rayleen Lafaele. 2011. "Barriers to Parental Involvement in Education: An Explanatory Model." *Educational Review* 63(1): 37–52.
<https://doi.org/10.1080/00131911.2010.488049>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hermawan, Dani. "Pengawasan yang Efektif dari Perspektif Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kudus." PhD. diss., STAIN Kudus, 2017.
- Prahmana, R.C.I. (2012). *Pendesainan Pembelajaran Operasi Bilangan Menggunakan Permainan Tradisional Tepuk Bergambar Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar (SD)*. Unpublished Thesis. Palembang: Sriwijaya University.
- Zulkardi. (2002). *Developing A Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teachers*. Published Dissertation. Enschede: University of Twente.